

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan hal ini dikarenakan penelitian ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya jika lokasi penelitiannya tidak ada. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu SMP Negeri dan Swasta yang berakreditasi A Se-Kota Bandung.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 174 SMP Negeri dan Swasta yang berakreditasi A Se-Kota Bandung.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Arikunto (2010:174) bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini jumlahnya cukup besar dan heterogen artinya sampel dalam penelitian ini yaitu guru. Dengan demikian, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Langkah pertama perhitungan sampel dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu menggunakan rumus Taro Yamane :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan (10%)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sekolah. Dimana setiap sekolah diambil duabelas responden guru dari duabelas mata pelajaran sehingga responden yang didapat menjadi 360 responden.

Berdasarkan perumusan diatas, maka secara terperinci sampel dan responden dalam penelitian ini diambil berdasarkan sekolah yang berakreditasi A karena mutu lulusan dapat juga dilihat dari akreditasi yang diperoleh sekolah adalah sebagai berikut :

Table 3.1
Jumlah SMP Berdasarkan Akreditasi A Se-Kota Bandung



Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	NAMA SEKOLAH	JML GURU	MATA PELAJARAN												JML	
			IPA	B. INDO	B. ING	MAT	PAI	IPS	B. SUN	TIK	PLH	OR	PKN	SEN BUD		
1	SMP N 2	54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	SMP N 5	56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	SMP N 1	53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	SMP N 7	50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	SMP N 12	53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	SMP N 44	65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	SMP N 26	46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	SMP N 29	73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
9	SMP N 27	51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
10	SMP N 15	47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11	SMP N 22	50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
12	SMP N 20	60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13	SMP N 40	55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
14	SMP N 50	68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	SMP N 35	44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
16	SMP S Santa Aloysius 1	45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
17	SMP S Darul Hikam	38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18	SMP S Santa Angela	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
19	SMP S K BPPK	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20	SMP S Advent Cimindi	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
21	SMP S BPI 1	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
22	SMP S BPP	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
23	SMP S K Paulus	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
24	SMP S Pasundan 7	34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
25	SMP S Pasundan 4	32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26	SMP S Pasundan 6	32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
27	SMP S Kartika Siliwangi XIX-2	29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
28	SMP S Al-Falah	46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
29	SMP S K Hidup Baru	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
30	SMP S Pertiwi	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	JUMLAH	1255														360

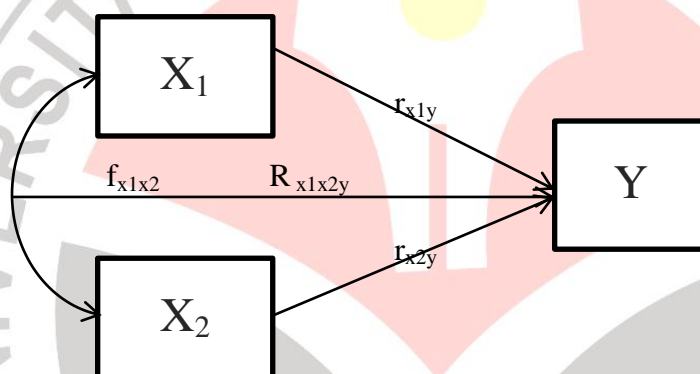
Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel manajemen fasilitas pembelajaran dan kinerja mengajar guru terhadap mutu sekolah. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pemanfaatan fasilitas pembelajaran (X_1) dan kinerja mengajar guru (X_2), sedangkan variabel terikat adalah mutu lulusan (Y). Hubungan antar variabel tersebut dapat dijelaskan dengan gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian X_1 X_2 dan Y

Keterangan :

X_1 : Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran

X_2 : Kinerja Mengajar Guru

Y : Mutu Lulusan

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2009:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kalinger dalam Akdon dan Hadi (2005:91) menyatakan bahwa:

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (2003: 21) mengungkapkan bahwa penelitian survei dapat digunakan untuk maksud 1) penjajagan (eksploratif), 2) Deskriptif, 3) penjelasan (eksplanatory atau confirmatory), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, 4) evaluasi, 5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu dimasa yang akan datang, 6) penelitian operasional, 7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:8) menyatakan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, metode survey dengan pendekatan kuantitatif cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pemanfaatan fasilitas pembelajaran (X_1) dan kinerja mengajar guru (X_2) terhadap mutu lulusan (Y) pada SMP Se-Kota Bandung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna dari setiap variabel penelitian. Singarimbun (Riduwan, 2010:281) mendefinisikan “definisi operasional sebagai unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel itu diukur.” Berikut ini adalah definisi operasional dari setiap variabel penelitian, yaitu:

1. Mutu Lulusan

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mutu lulusan adalah kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang telah lulus yang mencakup kemampuan akademik dan non akademik (diadaptasi dari Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI (2007:361), Rohiat, (2010:53), (Usman, 2009:513), Fattah (1999:25) dalam Engkoswara dan Komariah (2011:313). dan Danim (2007: 53-54)).

Jadi, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan mutu lulusan (Y) adalah mutu lulusan yang memiliki kompetensi yang terkait prestasi akademik dan non akademik.

2. Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran

Pemanfaatan fasilitas pembelajaran adalah penggunaan fasilitas pendidikan yang secara langsung dan tidak langsung dalam menunjang proses pendidikan atau proses belajar mengajar (diadaptasi dari Mulyasa (2002:49) dan Herawan dan Nasihin (2005:123)).

Jadi, dalam penelitian ini pemanfaatan fasilitas pembelajaran (X1) adalah pemanfaatan yang menggunakan sarana dan prasarana pendidikan

3. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar guru adalah hasil kerja dalam melaksanakan tugas mengajar seperti menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, melakukan evaluasi dan melaksanakan tindak lanjut evaluasi (diadaptasi dari Martinis, (2010: 87), Usman (2003:10-19) dan Suparlan (2005:95-97)).

Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Kinerja Mengajar Guru (X2) adalah kinerja dimana guru melaksanakan proses belajar mengajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sistematis dan dipermudah olehnya (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:130). Jadi, instrumen ini merupakan alat yang dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data mengenai masalah yang diteliti. Alat ukur yang digunakan untuk variabel pemanfaatan fasilitas pembelajaran (X_1), kinerja mengajar guru (X_2) dan mutu lulusan (Y) dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan 5 skala likert.

Tabel 3.2

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sering sekali	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2
Tidak pernah	1

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Definisi Operasional	Definisi Teoritis	Indikator
Mutu lulusan adalah kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang telah lulus yang mencakup kemampuan akademik dan non-akademik (diadaptasi dari Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI (2007:361), Rohiat, (2010:53), (Usman, 2009:513), Fattah (1999:25) dalam Engkoswara dan Komariah (2011:313). dan Danim (2007: 53-	1. Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI (2007:361) menjelaskan bahwa mutu lulusan sekolah ditandai oleh dimilikinya kompetensi yang terkait moralitas, akademik, vokasional, dan social pribadi 2. <i>Output</i> pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan kualitas/mutu <i>output</i> sekolah, dapat dijelaskan	1. Akademik 2. Non akademik

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Definisi Operasional	Definisi Teoritis	Indikator
54)).	<p>bahwa <i>output</i> sekolah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam: a) Prestasi Akademik, berupa nilai ulangan harian, nilai dari porto folio, nilai ulangan umum atau nilai nilai pencapaian ketuntasan kompetensi, UAN, UAS, karya ilmiah, lomba akademik dan karya-karya lain peserta didik. b) Prestasi Non-Akademik, seperti IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan kejuruan dan sebagainya (Rohiat, 2010:53).</p> <p>3. <i>Output</i> dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non-akademik siswa tinggi (Usman, 2009:513).</p> <p>4. Mutu keluaran dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai Fattah (1999:25) dalam Engkoswara dan Komariah (2011:313).</p> <p>5. Menurut Danim (2007: 53-54) yang menyatakan hasil pendidikan bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstra kulikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program</p>	

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Definisi Operasional	Definisi Teoritis	Indikator
<p>Pemanfaatan fasilitas pembelajaran adalah penggunaan fasilitas pendidikan yang secara langsung dan tidak langsung dalam menunjang proses pendidikan atau proses belajar mengajar (diadaptasi dari Mulyasa (2002:49) dan Herawan dan Nasihin (2005:123)).</p>	<p>pembelajaran tertentu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulyasa (2002:49) menjelaskan bahwa fasilitas atau sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat - alat dan media pembelajaran. prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, akan tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar. 2. Herawan dan Nasihin (2005:123). Fasilitas pendidikan atau disebut juga sarana prasarana dibagi atas dua yaitu, <i>pertama</i>: sarana dan <i>kedua</i>: prasarana. Yang dimaksud dengan sarana adalah, mencakup semua peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti : Gedung, ruangan belaja/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana pendidikan 2. Prasarana pendidikan

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Definisi Operasional	Definisi Teoritis	Indikator
	dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju ke sekolah.	
<p>Kinerja mengajar guru adalah hasil kerja dalam melaksanakan tugas mengajar seperti menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, melakukan evaluasi dan melaksanakan tindak lanjut evaluasi (diadaptasi dari Martinis, (2010: 87), Usman (2003:10-19) dan Suparlan (2005:95-97)).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja mengajar adalah perilaku atau respon yang memberikan hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika ia menghadapi tugas (Martinis, 2010: 87) 2. Ada beberapa indikator guru dalam meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan merencanakan belajar mengajar yang meliputi (1) menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan; (2) menyesuaikan analisa materi pelajaran; (3) menyusun program semester dan (4) menyusun program atau pembelajaran b. Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang meliputi (1) tahap pra instruksional; (2) tahanan instruksional dan (3) tahap evaluasi dan tindak lanjut c. Kemampuan mengevaluasi yang meliputi (1) evaluasi normatif (2) evaluasi formatif dan (3) laporan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Penyusunan rencana pembelajaran 5. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar 6. Penilaian prestasi belajar peserta didik 7. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Definisi Operasional	Definisi Teoritis	Indikator
	<p>hasil evaluasi</p> <p>d. Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, yang meliputi (1) remedial dan (2) pengayaan, (Usman, 2003:10-19)</p> <p>3. Menurut Suparlan (2005:95-97) menjelaskan ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru diantaranya (a) penyusunan rencana pembelajaran; (b) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (c) penilaian prestasi belajar peserta didik dan (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik</p>	

F. Pengujian Validitas, Reliabilitas dan Homogenitas

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan untuk mengukur kualitas sebuah instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil instrument yang telah diuji validitas dan reliabilitas, instrumen tersebut belum tentu semuanya valid dan reliabel.

Menurut Arikunto dalam Akdon dan Hadi (2005:143) menjelaskan bahwa : “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.” Dalam pengujian validitas instrumen ini menggunakan rumus Pearson Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r hitung = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus, sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) kaidah keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel X1 (Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran)

No	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
1	0.679	3.919	1.730	Valid
2	0.786	5.388	1.730	Valid
3	0.670	3.828	1.730	Valid
4	0.451	2.141	1.730	Valid
5	0.601	3.193	1.730	Valid
6	0.584	3.054	1.730	Valid
7	0.708	4.252	1.730	Valid
8	0.632	3.456	1.730	Valid

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
9	0.851	6.874	1.730	Valid
10	0.665	3.776	1.730	Valid
11	0.518	2.569	1.730	Valid
12	0.558	2.852	1.730	Valid
13	0.387	1.779	1.730	Valid
14	0.430	2.023	1.730	Valid
15	0.405	1.878	1.730	Valid
16	0.651	3.640	1.730	Valid
17	0.619	3.342	1.730	Valid
18	0.659	3.716	1.730	Valid
19	0.715	4.339	1.730	Valid
20	0.535	2.683	1.730	Valid
21	0.657	3.697	1.730	Valid
22	0.459	2.192	1.730	Valid
23	0.422	1.975	1.730	Valid
24	0.461	2.206	1.730	Valid
25	0.559	2.857	1.730	Valid
26	0.648	3.613	1.730	Valid
27	0.588	3.083	1.730	Valid
28	0.595	3.139	1.730	Valid
29	0.481	2.328	1.730	Valid
30	0.619	3.342	1.730	Valid
31	0.106	0.450	1.730	Tdk Valid
32	0.575	2.983	1.730	Valid
33	0.538	2.711	1.730	Valid
34	0.422	1.975	1.730	Valid
35	0.520	2.583	1.730	Valid
36	0.559	2.857	1.730	Valid
37	0.273	1.205	1.730	Tdk Valid
38	0.619	3.342	1.730	Valid
39	0.513	2.536	1.730	Valid
40	0.620	3.348	1.730	Valid
41	0.728	4.508	1.730	Valid
42	0.589	3.089	1.730	Valid
43	0.670	3.828	1.730	Valid

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 43 item, ada 2 item dinyatakan tidak valid yaitu item no 31 dan 37, sedangkan 41 item dinyatakan valid. Untuk item-item yang tidak valid diperbaiki atau direvisi terhadap isi pernyataan berdasarkan kerangka keilmuan serta persetujuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Tabel 3.5

**Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel X2 (Kinerja Mengajar Guru)**

No	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
1	0.420	1.965	1.730	Valid
2	0.606	3.234	1.730	Valid
3	0.493	2.401	1.730	Valid
4	0.525	2.620	1.730	Valid
5	0.655	3.682	1.730	Valid
6	0.782	5.321	1.730	Valid
7	0.434	2.041	1.730	Valid
8	0.420	1.962	1.730	Valid
9	0.686	4.002	1.730	Valid
10	0.736	4.614	1.730	Valid
11	0.494	2.413	1.730	Valid
12	0.688	4.019	1.730	Valid
13	0.668	3.804	1.730	Valid
14	0.637	3.501	1.730	Valid
15	0.668	3.804	1.730	Valid
16	0.572	2.957	1.730	Valid
17	0.681	3.947	1.730	Valid
18	0.782	5.321	1.730	Valid
19	0.434	2.041	1.730	Valid
20	0.420	1.962	1.730	Valid
21	0.686	4.002	1.730	Valid
22	0.736	4.614	1.730	Valid
23	0.494	2.413	1.730	Valid
24	0.688	4.019	1.730	Valid
25	0.571	2.949	1.730	Valid
26	0.654	3.669	1.730	Valid
27	0.662	3.750	1.730	Valid
28	0.654	3.669	1.730	Valid

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
29	0.627	3.414	1.730	Valid
30	0.397	1.836	1.730	Valid
31	0.414	1.930	1.730	Valid
32	0.637	3.503	1.730	Valid
33	0.390	1.797	1.730	Valid
34	0.244	1.069	1.730	Tdk Valid
35	0.490	2.386	1.730	Valid
36	0.436	2.057	1.730	Valid
37	0.278	1.229	1.730	Tdk Valid
38	0.409	1.904	1.730	Valid
39	0.486	2.358	1.730	Valid
40	0.516	2.554	1.730	Valid
41	0.715	4.339	1.730	Valid
42	0.248	1.086	1.730	Tdk Valid
43	0.664	3.770	1.730	Valid
44	0.402	1.865	1.730	Valid
45	0.170	0.734	1.730	Tdk Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 45 item, ada 4 item dinyatakan tidak valid yaitu item no 34, 37, 42 dan 45, sedangkan 41 item dinyatakan valid. Untuk item-item yang tidak valid diperbaiki atau direvisi terhadap isi pernyataan berdasarkan kerangka keilmuan serta persetujuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Y (Mutu Lulusan)

No	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
----	----------	----------	---------	-----------

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
1	0.687	4.011	1.730	Valid
2	0.733	4.566	1.730	Valid
3	0.645	3.583	1.730	Valid
4	0.475	2.289	1.730	Valid
5	0.623	3.583	1.730	Valid
6	0.563	2.890	1.730	Valid
7	0.685	3.986	1.730	Valid
8	0.629	3.430	1.730	Valid
9	0.736	4.610	1.730	Valid
10	0.679	3.919	1.730	Valid
11	0.531	2.658	1.730	Valid
12	0.517	2.563	1.730	Valid
13	0.413	1.923	1.730	Valid
14	0.442	2.092	1.730	Valid
15	0.411	1.910	1.730	Valid
16	0.645	3.582	1.730	Valid
17	0.637	3.504	1.730	Valid
18	0.629	3.433	1.730	Valid
19	0.697	4.128	1.730	Valid
20	0.560	2.868	1.730	Valid
21	0.633	3.467	1.730	Valid
22	0.466	2.237	1.730	Valid
23	0.450	2.138	1.730	Valid
24	0.408	1.898	1.730	Valid
25	0.553	2.816	1.730	Valid
26	0.661	3.740	1.730	Valid
27	0.607	3.242	1.730	Valid
28	0.612	3.280	1.730	Valid
29	0.447	2.121	1.730	Valid
30	0.637	3.504	1.730	Valid
31	0.304	1.356	1.730	Tdk Valid
32	0.534	2.682	1.730	Valid
33	0.505	2.483	1.730	Valid
34	0.450	2.138	1.730	Valid
35	0.503	2.470	1.730	Valid
36	0.553	2.816	1.730	Valid
37	0.304	1.356	1.730	Tdk Valid
38	0.637	3.504	1.730	Valid

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
39	0.499	2.442	1.730	Valid
40	0.614	3.299	1.730	Valid
41	0.737	4.622	1.730	Valid
42	0.593	3.125	1.730	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 42 item, ada 2 item dinyatakan tidak valid yaitu item no 31 dan 37, sedangkan 40 item dinyatakan valid. Untuk item-item yang tidak valid diperbaiki atau direvisi terhadap isi pernyataan berdasarkan kerangka keilmuan serta persetujuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk pengujian reliabilitas instrument dalam hal ini angket, variabel X_1 , X_2 dan variabel Y menggunakan metode Split Half Method dengan cara pembelahan ganjil-genap melalui tahap berikut ini:

Menghitung korelasi Product Moment dengan rumus :

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2. r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil – genap) atau (awal – akhir)

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel X1 (Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran)

No	r b	r 11	r tabel	Keputusan
1	0.679	0.809	0.468	Reliabel
2	0.786	0.880	0.468	Reliabel
3	0.670	0.802	0.468	Reliabel
4	0.451	0.621	0.468	Reliabel
5	0.601	0.751	0.468	Reliabel
6	0.584	0.738	0.468	Reliabel
7	0.708	0.829	0.468	Reliabel
8	0.632	0.774	0.468	Reliabel
9	0.851	0.919	0.468	Reliabel
10	0.665	0.799	0.468	Reliabel
11	0.518	0.682	0.468	Reliabel
12	0.558	0.716	0.468	Reliabel
13	0.387	0.558	0.468	Reliabel
14	0.430	0.602	0.468	Reliabel
15	0.405	0.576	0.468	Reliabel
16	0.651	0.789	0.468	Reliabel
17	0.619	0.764	0.468	Reliabel
18	0.659	0.794	0.468	Reliabel
19	0.715	0.834	0.468	Reliabel
20	0.535	0.697	0.468	Reliabel
21	0.657	0.793	0.468	Reliabel
22	0.459	0.629	0.468	Reliabel
23	0.422	0.594	0.468	Reliabel
24	0.461	0.631	0.468	Reliabel
25	0.559	0.717	0.468	Reliabel
26	0.648	0.787	0.468	Reliabel
27	0.588	0.740	0.468	Reliabel
28	0.595	0.746	0.468	Reliabel
29	0.481	0.650	0.468	Reliabel

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r b	r 11	r tabel	Keputusan
30	0.619	0.764	0.468	Reliabel
31	0.106	0.191	0.468	Tdk Reliabel
32	0.575	0.730	0.468	Reliabel
33	0.538	0.700	0.468	Reliabel
34	0.422	0.594	0.468	Reliabel
35	0.520	0.684	0.468	Reliabel
36	0.559	0.717	0.468	Reliabel
37	0.273	0.429	0.468	Tdk Reliabel
38	0.619	0.764	0.468	Reliabel
39	0.513	0.678	0.468	Reliabel
40	0.620	0.765	0.468	Reliabel
41	0.728	0.843	0.468	Reliabel
42	0.589	0.741	0.468	Reliabel
43	0.670	0.802	0.468	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 43 item, ada 2 item dinyatakan tidak reliabel yaitu item no 31 dan 37, sedangkan 41 item dinyatakan reliabel. Untuk item-item yang tidak reliabel diperbaiki atau direvisi terhadap isi pernyataan berdasarkan kerangka keilmuan serta persetujuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel X2 (Kinerja Mengajar Guru)

No	r b	r 11	r tabel	Keputusan
1	0.420	0.592	0.468	Reliabel
2	0.606	0.755	0.468	Reliabel
3	0.493	0.660	0.468	Reliabel
4	0.525	0.689	0.468	Reliabel
5	0.655	0.792	0.468	Reliabel
6	0.782	0.878	0.468	Reliabel
7	0.434	0.605	0.468	Reliabel
8	0.420	0.591	0.468	Reliabel
9	0.686	0.814	0.468	Reliabel

No	r b	r 11	r tabel	Keputusan
10	0.736	0.848	0.468	Reliabel
11	0.494	0.662	0.468	Reliabel
12	0.688	0.815	0.468	Reliabel
13	0.668	0.801	0.468	Reliabel
14	0.637	0.778	0.468	Reliabel
15	0.668	0.801	0.468	Reliabel
16	0.572	0.728	0.468	Reliabel
17	0.681	0.810	0.468	Reliabel
18	0.782	0.878	0.468	Reliabel
19	0.434	0.605	0.468	Reliabel
20	0.420	0.591	0.468	Reliabel
21	0.686	0.814	0.468	Reliabel
22	0.736	0.848	0.468	Reliabel
23	0.494	0.662	0.468	Reliabel
24	0.688	0.815	0.468	Reliabel
25	0.571	0.727	0.468	Reliabel
26	0.654	0.791	0.468	Reliabel
27	0.662	0.797	0.468	Reliabel
28	0.654	0.791	0.468	Reliabel
29	0.627	0.771	0.468	Reliabel
30	0.397	0.569	0.468	Reliabel
31	0.414	0.586	0.468	Reliabel
32	0.637	0.778	0.468	Reliabel
33	0.390	0.561	0.468	Reliabel
34	0.244	0.393	0.468	Tdk Reliabel
35	0.490	0.658	0.468	Reliabel
36	0.436	0.608	0.468	Reliabel
37	0.278	0.435	0.468	Tdk Reliabel
38	0.409	0.581	0.468	Reliabel
39	0.486	0.654	0.468	Reliabel
40	0.516	0.681	0.468	Reliabel
41	0.715	0.834	0.468	Reliabel
42	0.248	0.397	0.468	Tdk Reliabel
43	0.664	0.798	0.468	Reliabel
44	0.402	0.574	0.468	Reliabel
45	0.170	0.291	0.468	Tdk Reliabel

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 45 item, ada 4 item dinyatakan tidak reliabel yaitu item no 34, 37, 42, dan 45, sedangkan 41 item dinyatakan reliabel. Untuk item-item yang tidak reliabel diperbaiki atau direvisi terhadap isi pernyataan berdasarkan kerangka keilmuan serta persetujuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Variabel Y (Mutu Lulusan)

No	r b	r 11	r tabel	Keputusan
1	0.687	0.814	0.468	Reliabel
2	0.733	0.846	0.468	Reliabel
3	0.645	0.784	0.468	Reliabel
4	0.475	0.644	0.468	Reliabel
5	0.623	0.784	0.468	Reliabel
6	0.563	0.720	0.468	Reliabel
7	0.685	0.813	0.468	Reliabel
8	0.629	0.772	0.468	Reliabel
9	0.736	0.848	0.468	Reliabel
10	0.679	0.808	0.468	Reliabel
11	0.531	0.694	0.468	Reliabel
12	0.517	0.682	0.468	Reliabel
13	0.413	0.584	0.468	Reliabel
14	0.442	0.613	0.468	Reliabel
15	0.411	0.582	0.468	Reliabel
16	0.645	0.784	0.468	Reliabel
17	0.637	0.778	0.468	Reliabel
18	0.629	0.772	0.468	Reliabel
19	0.697	0.822	0.468	Reliabel
20	0.560	0.718	0.468	Reliabel
21	0.633	0.775	0.468	Reliabel

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r b	r 11	r tabel	Keputusan
22	0.466	0.636	0.468	Reliabel
23	0.450	0.621	0.468	Reliabel
24	0.408	0.580	0.468	Reliabel
25	0.553	0.712	0.468	Reliabel
26	0.661	0.796	0.468	Reliabel
27	0.607	0.756	0.468	Reliabel
28	0.612	0.759	0.468	Reliabel
29	0.447	0.618	0.468	Reliabel
30	0.637	0.778	0.468	Reliabel
31	0.304	0.467	0.468	Tdk Reliabel
32	0.534	2.682	0.468	Reliabel
33	0.505	0.671	0.468	Reliabel
34	0.450	0.621	0.468	Reliabel
35	0.503	0.669	0.468	Reliabel
36	0.553	0.712	0.468	Reliabel
37	0.304	1.356	0.468	Reliabel
38	0.637	0.778	0.468	Reliabel
39	0.499	0.666	0.468	Reliabel
40	0.614	0.761	0.468	Reliabel
41	0.737	0.848	0.468	Reliabel
42	0.593	0.745	0.468	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 42 item, ada 2 item dinyatakan tidak reliabel yaitu item no 31, dan 37, sedangkan 41 item dinyatakan reliabel. Untuk item-item yang tidak reliabel diperbaiki atau direvisi terhadap isi pernyataan berdasarkan kerangka keilmuan serta persetujuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas dapat menggunakan rumus uji F (Akdon dan Hadi, 2005:167) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mencari varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

dk pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti Tidak Homogen dan

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti Homogen

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Akdon dan Sahlan Hadi (2005:131) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Angket ini diperlukan untuk alat untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang diteliti dan diharapkan responden dalam pengisian angket tersebut dilakukan dengan benar dan jujur

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, hal ini dimaksudkan agar jawaban dari responden dapat dijaga kerahasisannya. Dalam pengisian angket responden tinggal memberikan checklist pada kolom yang telah disediakan. Hal ini sesuai dengan Akdon dan Sahlan Hadi (2005:132) bahwa :

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (√).

H. Analisis Data

1. Perhitungan rata-rata

Menurut Riduwan (2010:129) menjelaskan bahwa “Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan”.

Menurut Susetyo (2010:34) menjelaskan untuk mengetahui rata-rata kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel X_1 , X_2 , dan Y dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana :

\bar{X} = rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah seluruh skor X dalam sekumpulan data

n = jumlah seluruh data

Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata X_1 , X_2 dan Y , maka dapat dilakukan dengan tabel konsultasi hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS), sebagai berikut :

Tabel 3.10

Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
4,01 – 5,00	Sangat tinggi
3,01 – 4,00	Tinggi
2,01 – 3,00	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat rendah

2. Pengujian Normalitas

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis parametrik atau nonparametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2) sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-kuadrat

f_0 = Frekuensi hasil pengamatan

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, maka dapat ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, artinya Distribusi Data Tidak Normal dan

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, artinya Data Berdistribusi Normal

Dalam melakukan uji normalitas, perhitungan untuk variable pemanfaatan fasilitas pembelajaran (X_1), kinerja mengajar guru (X_2) dan mutu lulusan (Y) menggunakan SPSS versi 18, sebagai berikut:

Tabel 3.11
Pengujian Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran	30	-.238	.427	2.752	.833
Kinerja Mengajar Guru	30	.093	.427	2.214	.833
Mutu Lulusan	30	.077	.427	-.549	.833
Valid N (listwise)	30				

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas, pnormalitas dapat dilihat dari nilai *Skewness*. Hasil perhitungan SPSS versi 18 didapat Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran (X1) sebesar -0,238 dan Kinerja Mengajar Guru (X2) sebesar 0,093 serta Mutu Lulusan (Y) sebesar 0,077. Maka dari ketiga data hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai *Skewness* atau kecondongan yang mendekati 0, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal.

3. Pengujian Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X_1 , X_2 dan Y memiliki hubungan yang linear atau tidak. Secara signifikan apabila ketiga variabel tersebut memiliki signifikansi kurang dari ($<$) 0,05, maka variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 18, sebagai berikut:

a. Pengujian Linieritas Variabel Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran (X_1) Terhadap Mutu Lulusan (Y)

Tabel 3.12
Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Lulusan *	Between	(Combined)	4358.083	20	217.904	2.732	.062
Pemanfaatan Fasilitas	Groups	Linearity	1819.068	1	1819.068	22.80	.001
						4	

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran	Deviation from Linearity	2539.016	19	133.632	1.675	.216
	Within Groups	717.917	9	79.769		
	Total	5076.000	29			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga F sebesar 1,675 dengan signifikansi 0,216 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi diatas 0,05 sehingga diperoleh bahwa variabel X_1 (pemanfaatan fasilitas pembelajaran) terhadap Y (mutu lulusan) memiliki hubungan yang linier

b. Pengujian Linieritas Variabel Kinerja Mengajar Guru (X_2) Terhadap Mutu Lulusan (Y)

Tabel 3.13
Hasil Uji Linieritas Variabel X_2 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Lulusan *	Between	(Combined)	3461.500	16	216.344	1.742	.159
Kinerja Mengajar Guru	Groups	Linearity	1629.811	1	1629.811	13.12	.003
		Deviation from Linearity	1831.689	15	122.113	.983	.517
	Within Groups		1614.500	13	124.192		
	Total		5076.000	29			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga F sebesar 0,849 dengan signifikansi 0,627 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi diatas 0,05 sehingga diperoleh bahwa variabel X_2 (kinerja mengajar guru) terhadap Y (mutu lulusan) memiliki hubungan yang linier

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus:

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Analisis Korelasi

1) Rumus korelasi Pearson Product Moment :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r hitung = Koefisien korelasi

X_i = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Lambang korelasi PPM adalah r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari ($-1 \leq r \leq +1$). Jika nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi. Sedangkan, $r = 1$ artinya korelasinya sangat kuat. Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi Koefisien korelasi Nilai r . (Riduwan, 2010: 221)

Tabel 3.14

Interpretasi Koefisien korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Untuk mengukur besar kecilnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y . Maka, menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien korelasi

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan, untuk menguji signifikansi dapat menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) maka kaidah keputusannya : jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti signifikan dan sebaliknya.

2) Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y) (Akdon dan Hadi, 2005:191). Untuk menghitung korelasi ganda dapat menggunakan rumus (Sugiyono, 2010:233) dibawah ini :

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

$R_{yX_1X_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk menguji signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus (Sugiyono, 2010: 235) dibawah ini :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R	= koefisien korelasi ganda
k	= jumlah variabel independent
n	= jumlah anggota sampel

Kaidah pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Untuk menghitung korelasi product moment dan korelasi ganda menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) 18.0.

b. Analisis Regresi

Menurut Akdon dan Hadi (2005:197) regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.

1) Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Akdon dan Hadi, 2005:197). Rumus persamaan regresi sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1 X$$

Keterangan :

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X=0

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

2) Analisis Regresi Ganda

Akdon dan Hadi (2005:205) mengemukakan bahwa “analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.” Rumus persamaan regresi ganda yaitu :

$$\hat{y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Mencari nilai b_1 , b_2 , dan a dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum x_1y) - (\sum x_1x_2) \cdot (\sum x_2y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2y) - (\sum x_1x_2) \cdot (\sum x_1y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left\{ \frac{\sum X_1}{n} \right\} - b_2 \left\{ \frac{\sum X_2}{n} \right\}$$

a) Uji F

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m \cdot (1 - R^2)}$$

Dimana:

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Untuk mencari nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{((1-\alpha)(dk_{pembilang = m}), (dk_{penyebut = n-m-1}))}$$

b) Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk uji t menggunakan rumus (Riduwan, 2010: 280):

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan

Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak

Nilai t_{tabel} : taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (derajat kebebasan) = $n - 2$

Untuk menghitung regresi sederhana dan regresi ganda menggunakan program SPSS versi 18.0.

Deden Nugraha, 2014

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Pembelajaran Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Lulusan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu